

ANALISA SAHAM INDONESIA

August 5, 2021

- * **The JCI trading range: 5,990pt - 6,200pt (Yesterday close: 6,159pt)**
- * **Wall Street ended lower by some 0.5%, mainly on a slight skeptic on recovery pace along with the spread of Delta variant of COVID-19 virus in the United States (US) and other countries**
- * **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (8/5) is expected to trade between 5,990pt - 6,200pt likely to retreat be supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (8/4) Wall Street ended with the DJIA closed lower by 324 points or 0.9% to 34,793pt, while the S&P500 and the Nasdaq closed lower by 0.5% and higher by 0.13%, respectively. Wall Street started to doubt if the US economic recovery rate this year can be maintained. The US ADP private payroll survey data release yesterday showed a gain of 330k jobs in July vs. consensus estimate 653k units.

Central statistics office today is expected to release Indonesia 2Q21 GDP figure with the widely-estimated numbers at 5% YoY -7% YoY (1Q21:-0.74% YoY, 2020: -2.07% YoY). The release is expected to support the JCI.

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 3.4% to USD68.2/barrel , mainly on demand worries along with the expanding spread of Delta variant virus, but allegation of Iran backed support provided buttress. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,324 vs. IDR14,362 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ,**

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

UNVR, ICBP (sector of *Consumer*, allocation suggestion *Overweight*), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*),and TKIM (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.